

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penyesuaian Dengan Pendekatan Meta Analisis

1. Deskripsi Metode Pendekatan Meta Analisis

Meta analisis merupakan suatu metode penelitian untuk pengambilan simpulan yang menggabungkan dua atau lebih penelitian sejenis sehingga diperoleh paduan data secara kuantitatif. Meta analisis merupakan suatu studi observasional retrospektif, dalam artian peneliti membuat rekapitulasi data tanpa melakukan manipulasi eksperimental.

- a. Mencari artikel jurnal terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan.
- b. Melakukan perbandingan dari artikel-artikel penelitian sebelumnya dengan merujuk pada simpulan umum pada masing-masing artikel tanpa melakukan analisis statistik atau analisis mendalam pada data dan hasil penelitian.
- c. Menyimpulkan hasil perbandingan artikel disebutkan dengan tujuan penelitian.

2. Informasi Jumlah dan Jenis Artikel

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* Proses *review* dilakukan dengan memperoleh data dari lima jurnal acuan

sebagai dasar penyusunan hasil penelitian dan pembahasan dalam *review* artikel. Jurnal yang digunakan dipilih sesuai dengan kriteria inklusi yaitu satu jurnal internasional, satu jurnal nasional terakreditasi di Indonesia dan tiga jurnal pendukung.

3. Isi Artikel

a. Artikel Pertama

Judul Artikel : The Rationality of Antihypertensive and Oral Antidiabetic Patients with Chronic Kidney Disease with Hypertension and or Type 2 Diabetes Mellitus in RSI Siti Khadijah Palembang

Nama Jurnal : Sriwijaya International Conference on Basic and Applied Science

Penerbit : Creative Commons Attribution 3.0 licence

Volume & Halaman : Vol 1282 No 01, Halaman 1-6

Tahun Terbit : 2019

Penulis Artikel : Rennie Puspa Novital*, Herlina1, Arya Prasetya Beum aputra2, Arini Alfa Hidayah

ISI ARTIKEL

- Tujuan Penelitian : Untuk mengevaluasi rasionalitas antihipertensi dan antidiabetik oral pada pasien dengan penyakit ginjal dengan hipertensi dan diabetes mellitus tipe 2 di RSI Siti Khadijah Palembang
- Metode Penelitian : Metode penelitian prospektif
- Desain : Deskriptif non analitik, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode total sampling, yaitu setiap sampel yang memenuhi kriteria inklusi.
 - Populasi & Sampel : Populasi penelitian ini adalah pasien CKD di Rumah Sakit Siti Khadijah di Palembang selama periode Agustus – Oktober 2018. Sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria inklusi dengan jumlah 20 pasien.
 - Instrumen : Pengamatan dicatat pada lembar pengumpulan data oleh peneliti

Lembar pengumpulan data (Rekam Medik) meliputi : Usia, Jenis Kelamin, berdasarkan diagnosa, dan terapi antidiabetik yang digunakan. Acuan menggunakan *American Diabetes Association* 2014.

- Metode Analisis : Lembar pengumpulan data dianalisis secara deskriptif tentang studi pengobatan pasien CKD dengan etiologi hipertensi atau diabetes mellitus tipe 2. Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, tabel, dan persentase. Persentase akan disajikan dalam bentuk diagram lingkaran. Analisis ini menggunakan program Microsoft Excel®. Berdasarkan rumus untuk menghitung persentase adalah: $P = f/n \times 100 \%$ (P = persentase, f = frekuensi, dan n = jumlah total data yang diperoleh)

Hasil Penelitian : Hasil evaluasi penggunaan obat antihipertensi ditemukan tepat 100% indikasi, dosis tepat 100%, pasien tepat 95%, obat tepat 90%, dan 10% pasien efek samping yang dialami. Evaluasi penggunaan OAD adalah indikasi 100% tepat, Dosis tepat 100%, pasien 100% tepat, obat tepat 100%, dan 100% pasien tidak memiliki efek samping

Kesimpulan & Saran : Evaluasi ketepatan diabetes melitus tipe 2 meliputi tepat indikasi 100% tepat obat 100% dan tepat dosis 100%.

Tabel 3.1. Data Ketepatan Indikasi, ketepatan Obat dan Ketepatan Dosis di RSI Siti Khadijah Palembang

NO	Kriteria ketepatan	Jumlah pasien	Jumlah Tepat	Persentase
1	Indikasi	20	20	100%
2	Obat	20	20	100%
3	Dosis	20	20	100%

b. Artikel Kedua

- Judul Arikel : Evaluasi Kerasional pengobatan Diabetes Melitus Tipe II pada Pasien Rawat Inap di RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado Tahun 2013
- Nama Jurnal : Pharmacon, Jurnal Ilmiah Farmasi
- Penerbit : Program Studi Farmasi FMIPA UNSRAT Manado.
- Volume & Halaman : Vol.3 No.2 , Halaman 77-86
- Tahun Terbit : 2014
- Penulis Artikel : Arnold Hongdiyanto, Paulina V. Y. Yamlean dan Hamidah Sri Supriati.

ISI ARTIKEL

- Tujuan Penelitian : Mengevaluasi Kerasionalan Pengobatan Diabetes Melitus tipe II pada pasien rawat inap di RSUP Prof. Dt. R.D. Kandou Manado tahun 2013
- Metode Penelitian : jenis penelitian non eksperimental Rancangan Deskriptif, metode pengumpulan data secara retrospektif
- Desain : Retrospektif
- Populasi & Sampel : Populasi yang diambil yaitu data rekam medis seluruh pasien dengan

diagnosa utama diabetes Melitus tipe II. Sedangkan untuk Sampel adalah Pasien berjumlah 40 dengan diagnosa utama diabetes melitus tipe II di BLU RSUP Prof dr. R. D. Kandou Manado selama tahun 2013 yang memenuhi kriteria inklusi..

- Instrumen : Lembar pengumpulan data (Rekam Medik) meliputi : Usia, Jenis Kelamin, berdasarkan diagnosa, dan terapi antidiabetik yang digunakan. Acuan yang digunakan berdasarkan Standart Perkeni 2011.
- Metode Analisis : Dianalisis secara deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang kerasionalan dalam penggunaan obat.
- Hasil Penelitian : Terapi penggunaan antidiabetik pada penderita Diabetes Melitus tipe 2 rawat inap di BLU RSUP Prof dr. R.D. Kandou Manado tahun 2013 adalah penggunaan golongan

biguanid (metformin) sebanyak 1 pasien (2,5%), golongan insulin sebanyak 30 pasien (75%), kombinasi antara sulfonilurea (glikuidon) dan biguanid, (metformin) sebanyak 3 pasien (7,5%), kombinasi sulfonilurea (glimepirid) dan biguanid (metformin) sebanyak 1 pasien (2,5%) dan kombinasi antara golongan insulin dan biguanid (metformin) sebanyak 5 pasien (12,5%).

Evaluasi Kerasional pengobatan Diabetes Melitus Tipe II diantaranya tepat indikasi, tepat obat dan tepat dosis. Jumlah pasien yang didiagnosis penyakit DM tipe II berjumlah 46 pasien, untuk pasien yang memenuhi kriteria tepat indikasi berjumlah 40 pasien (86,96%). Pasien dengan kategori tepat obat menurut pedoman PERKENI 2011 100% tepat obat berdasarkan penggunaan

antidiabetik insulin sebanyak 30 pasien (75%) serta diikuti dengan penggunaan kombinasi OHO sebanyak 5 pasien (12,5%). Tepat dosis berdasarkan data yang didapat selama tahun 2013 dinyatakan memenuhi kriteria sebesar 97,32%.

Kesimpulan & Saran : tepat indikasi sebesar 100%, tepat obat sebesar 100% dan tepat dosis sebesar 97,32%, dengan hasil pengobatan Diabetes Melitus tipe 2 penggunaan antidiabetik bersamaan dengan obat lainnya tidak terjadi reaksi interaksi obat.

Tabel 3.2. Pengobatan Antidiabetik Pada Pasien Diabetes Melitus tipe 2 di RSUP Prof. Dr. R.D Kandou Manado pada tahun 2013

No	Golongan Obat	Jenis Obat	Jumlah pasien	Persentase (%)
1	Biguanid	Metformin	1	2,5%
2	Insulin	Insulin	30	75%
3	Kombinasi	Glikuidon (Sulfonilurea) + Metformin (Biguanid)	3	7,5%

		Glimepirid (Sulfonilurea) + Metformin (Biguanid)	1	2,5%
		Insulin + Metformin (Biguanid)	5	12,5%
		Jumlah	40	100%

Tabel 3.3 Ketepatan obat diabetes Melitus tipe 2 di RSUP Prof. Dr. R.D Kandou Manado pada tahun 2013

No	Golongan Obat	Jenis Obat	Jumlah pasien	Jumlah Tepat	Persentase (%)
1	Biguanid	Metformin	1	1	100%
2	Insulin	Insulin	30	30	100%
3	Kombinasi	Glikuidon (Sulfonilurea) + Metformin (Biguanid)	3	3	100%
		Glimepirid (Sulfonilurea) + Metformin (Biguanid)	1	1	100%
		Insulin + Metformin (Biguanid)	5	5	100%
Jumlah				40	100%

Tabel 3.4 Ketepatan dosis diabetes Melitus tipe 2 di RSUP Prof. Dr. R.D Kandou Manado pada tahun 2013

No	Jenis Obat	Jumlah pasien	Jumlah tepat	Persentase (%)
1	Metformin	1	1	100%
2	Insulin	30	26	86,6%
3	Glikuidon (Sulfonilurea) +	3	3	100%

	Metformin (Biguanid)			
	Glimepirid (Sulfonilurea) + Metformin (Biguanid)	1	1	100%
	Insulin + Metformin (Biguanid)	5	5	100%
Total			36	97,32%

Tabel 3.5 Data Ketepatan Indikasi, ketepatan Obat dan Ketepatan Dosis di RSUP Prof. Dr. R.D Kandou Manado pada tahun 2013

NO	Kriteria ketepatan	Jumlah pasien	Jumlah tepat	Tepat (%)
1	Indikasi	40	40	100%
2	Obat	40	40	100%
3	Dosis	40	36	97,32%

c. Artikel Ketiga

Judul Artikel : Hubungan Rasionalitas pengobatan dan *Self-care* dengan pengendalian glukosa darah pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Bina Husada Cibirong

Nama Jurnal : Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia

Penerbit : Fakultas Farmasi Universitas Pancasila

Volume & Halaman : Vol. 14 No. 1, Halaman 66-72

Tahun Terbit : 2016

Penulis Artikel : Sesilia Andriani Keban, Ulfa Ayu Ramdhani

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara rasionalitas pengobatan dan *self-care* dengan pengendalian glukosa darah pasien DM tipe II di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit (RS) Bina Husada Cibinong.

Metode Penelitian : Jenis penelitian non eksperimental rancangan deskriptif, metode pengumpulan data secara retrospektif

- Desain : *cross sectional* dengan pengambilan data secara retrospektif dan prospektif.

- Populasi & Sampel : Populasinya adalah seluruh pasien diabetes melitus di instalasi rawat jalan di Rumah Sakit Bina Husada Cibinong pada bulan Maret-Mei 2015, untuk sampel pasien dengan diagnosa utama diabetes melitus tipe

II rawat jalan yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 109 pasien.

- Metode Analisis : Analisis deskriptif dengan uji frekuensi dilakukan untuk melihat gambaran demografi pasien (jenis kelamin, usia, diagnosis dan penyakit penyerta/ komplikasi), rasionalitas pengobatan dan *self care* yang diberikan. Selain itu uji Chi-square independen juga dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara rasionalitas dan self-care dengan pengendalian glukosa darah.
- Instrumen : Kuesioner *Diabetes Self-Management Questionnaire* (DSMQ), *informed consent*, *software* pengolah data statistik. Kerasionalan pengobatan menggunakan acuan Perkeni 2011.
- Hasil Penelitian : Pola pengobatan di RS Cibinong berdasarkan jenis obatnya yang paling banyak di gunakan yaitu

Metformin dan yang paling sedikit digunakan adalah golongan Acarbose dan Insulin Glisine. Golongan Biguanid (Metformin 37 pasien, Glucophage 11 pasien, dan Glumin 16 pasien), golongan Glimepiride (Glimepiride 27 pasien, Amaryl 6 pasien, dan Metrix 8 pasien), golongan Glibengklamid 17 pasien, novomix 9 pasien, Gliklazid (Damicor MR 10 pasien), Glikuidon (Glurenorm 3 pasien), Acarbose (Glucobay 1 pasien), Insulin Glarine (Lantus 2 pasien), Insulin Aspart (Novorapid 5 pasien) dan Onsulin Glisine (Apidra 1 pasien). Tepat indikasi berdasarkan hasil evaluasi ditemukan bahwa seluruh pasien memiliki ketepatan indikasi (100%) . Tepat obat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 65,14% pasien memiliki pengobatan yang tepat dan

34,86% memiliki pengobatan yang tidak tepat. Tepat dosis berdasarkan data detail tersebut diketahui bahwa 100% pasien mendapatkan pengobatan dengan dosis yang tepat.

Kesimpulan & Saran : Tepat indikasi sebesar 100%, tepat obat sebesar 65,14%, dan tepat dosis sebesar 100%.

Tabel 3.6. Ketepatan indikasi diabetes Melitus tipe 2 di RS Cibinong

No	Jenis Obat	Nama Dagang	Jumlah Pasien	Jumlah tepat	Tepat (%)
1	Metformin	Metformin	37	37	100%
		Glucophage	11	11	100%
		Glumin	16	16	100%
2	Glimepiride	Glimepiride	27	27	100%
		Amaryl	6	6	100%
		Metrix	8	8	100%
3	Glibenklamid 70% Insulin Aspart		17	17	100%
4	Protamin 30% Insulin Aspart	Novomix	9	9	100%
5	Gliklazid	Diamicron MR	10	10	100%
6	Glikuidon	Glurenorm	3	3	100%
7	Acarbose	Glucobay	1	1	100%
8	Insulin Glargine	Lantus	2	2	100%
9	Insulin Aspart	Novorapid	5	5	100%
10	Insulin Gluisine	Apidra	1	1	100%

Tabel 3.7. Ketepatan Dosis Diabetes Melitus tipe 2 di RS Cibinong

No	Nama Dagang	Dosis Harian (mg)	Dosis Pemberian (mg)	Jumlah Pasien	Jumlah tepat	Tepat (%)
1	Metformin	500	500	37	37	100%
2	Glucophage	250-3000	500	11	11	100%
3	Glumin	500-3000	500	16	16	100%
4	Glimepiride		2	27	27	100%
5	Amaryl	1,5-6	2	6	6	100%
6	Metrix	1-6	2	8	8	100%
7	Glibengklamid 70% Insulin Aspart	2,5-15	5	17	17	100%
8	Novomix	1-60 unit	3 x 10 unit	9	9	100%
9	Diamicron MR	30-120	60	10	10	100%
10	Glurenorm	30-120	30	3	3	100%
11	Glucobay	100-300	100-300	1	1	100%
12	Lantus	2-40 unit	3 x 10 unit	2	2	100%
13	Novorapid	1-60 unit	3 x 10 unit	5	5	100%
14	Apidra	2-40 unit	3 x 10 unit	1	1	100%

Tabel 3.8 Data Ketepatan Indikasi, ketepatan Obat dan Ketepatan Dosis di RS Cibinong

NO	Kriteria ketepatan	Jumlah pasien	Persentase
1	Indikasi	109	100%
2	Obat	109	65,14%
3	Dosis	109	100%

d. Artikel Keempat

Judul Artikel : Rasionalitas Penggunaan Antidiabetika pada Pasien Geriatri

penderita Diabetes Melitus di
Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit
PKU Muhammadiyah Sruweng
Tahun 2010

Nama Jurnal : Pharmacy
Penerbit : Fakultas Farmasi Universitas
Muhammadiyah Purwokerto
Volume & Halaman : Vol. 08 No. 03, Halaman 100-108
Tahun Terbit : 2011
Penulis Artikel : Ratna Suminar, Moeslich
Hasanmihardja, AnisKusumawati

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Tujuannya adalah Mengevaluasi dan
mengetahui persentasi penggunaan
antidiabetika pada pasien geriatri
penderita diabetes melitus di instalasi
rawat inap Rumah Sakit PKU
Muhammadiyah Sruweng
Metode Penelitian : Jenis penelitian non eksperimental
Rancangan Deskriptif
- Desain : Retrospektif

- Populasi & Sampel : Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes melitus di instalasi rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sruweng tahun 2010. Sampelnya adalah 19 pasien geriatri diabetes dengan diagnosa yang sesuai kriteria inklusi (kasus diabetes melitus, geriatri) yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sruweng tahun 2010.

Instrumen : Lembar pengumpulan data (Rekam Medik) meliputi : data yang diambil rekam medik tahun 2010, didiagnosa diabetes melitus tipe 2 , dan pasien geriatri yang berusia ≥ 60 tahun. Menggunakan standart *Geriatric Dosage Handbook Monitoring, Clinical Recommendation, and OBRA Guidelines*, edisi ketujuh, oleh

Semla *et al* tahun 2002 dan Perkeni 2006.

- Metode Analisis : Data yang telah terkumpul dari hasil penelitian tersebut kemudian diolah dengan *software* statistik. Analisis deskriptif dengan uji frekuensi dilakukan untuk melihat gambaran demografi pasien (jenis kelamin, usia, diagnosis dan penyakit penyerta/ komplikasi), rasionalitas pengobatan dan *self care* yang diberikan. Selain itu uji *Chi-square* independen juga dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara rasionalitas dan *self-care* dengan pengendalian glukosa darah

Hasil Penelitian : Ketepatan indikasi pada pasien yang tanpa komplikasi sebanyak 9 pasien dengan hasil penelitian pasien yang memenuhi kriteria ketepatan indikasi sebanyak 3 pasien (33,33%) sedangkan yang tidak memenuhi

kriteria tepat indikasi sebanyak 6 pasien (66,67%), sedangkan ketepatan indikasi pada pasien yang dengan penyakit komplikasi sebanyak 10 orang dengan kriteria tepat indikasi sebanyak 5 pasien (50% yang memenuhi kriteria dan 5 pasien (50%) yang tidak memenuhi kriteria tepat indikasi. Untuk kategori tepat Obat pada pasien tanpa komplikasi yang memenuhi kriteria sebanyak 3 pasien (33,33%) sedangkan yang tidak memenuhi kriteria sebanyak 6 pasien (66,67%) dari jumlah 9 pasien, sedangkan untuk tepat obat pada pasien yang mengalami komplikasi yang memenuhi kriteria tepat obat sebanyak 5 pasien (50%) dan yang tidak memenuhi kriteria sebanyak 5 pasien (50%) dari jumlah 10 pasien. Evaluasi selanjutnya yaitu tepat

dosis, dengan pasien yang tanpa komplikasi yang memenuhi kriteria sebanyak 6 pasien (66,67%) sedangkan yang tidak tepat sebanyak 3 pasien (33,33%). Untuk pasien yang dengan penyakit komplikasi berdasarkan data yang telah diperoleh bahwa pasien memenuhi kriteria tepat dosis sebanyak 11 pasien (100%). Dari hasil penelitian dapat diperoleh hasil bahwa jumlah pasien yang mendapatkan pengobatan antidiabwtika yang rasional sebanyak 7 kasus (36,84%) sedangkan yang tidak rasional sebanyak 12 kasus (63,16%).

Kesimpulan & Saran : Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pengobatan diabetes melitus tipe II kerasional yang ada di Rumah sakit PKU Muhammadiyah Sruweng Tepat indikasi sebanyak 8 pasien (42,11%)

dari 19 pasien. Jumlah pasien yang memenuhi kriteria tepat dosis sebanyak 19 pasien (100%) dari 19 pasien. Jumlah pasien yang memenuhi kriteria tepat obat sebanyak 8 pasien (42,11%) dari 19 pasien.

Tabel 3.9. ketepatan pengobatan diabetes melitus tipe 2 tanpa komplikasi di RS Sruweng

No	Kriteria Ketepatan	Tanpa Komplikasi			
		Tepat		Tidak tepat	
		Jumlah pasien	Persentase	Jumlah Pasien	Persentase
1	Indikasi	3	33,33%	6	66,67%
2	Obat	3	33,33%	6	66,67%
3	Dosis	9	100%	-	-

Tabel 3.10. ketepatan pengobatan diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi di RS Sruweng

No	Kriteria Ketepatan	Komplikasi			
		Tepat		Tidak tepat	
		Jumlah pasien	Persentase	Jumlah Pasien	Persentase
1	Indikasi	5	50%	5	50%
2	Obat	5	50%	5	50%
3	Dosis	10	100%	-	-

Tabel 3.11. Data Ketepatan Indikasi, ketepatan Obat dan Ketepatan Dosis di RS Sruweng

NO	Kriteria ketepatan	Jumlah pasien	Jumlah tepat	Persentase
1	Indikasi	19	8	42,11%
2	Obat	19	8	42,11%

3	Dosis	19	19	100%
---	-------	----	----	------

e. Artikel Kelima

Judul Artikel : Evaluasi kerasionalan Pengobatan Diabetes Melitus Tipe II pada Pasien Rawat Inap Di RSUD dr. Soekarjo Tasikmalaya

Nama Jurnal : Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada

Penerbit : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Volume & Halaman : Vol 17 No.1, Halaman 183-197

Tahun Terbit : 2017

Penulis Artikel : Nur Rahayuningsih, Ilham Alifiar, Elis Sri Mulyani

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Tujuannya untuk Mengevaluasi kerasionalan pengobatan Diabetes Melitus tipe 2 pada pasien rawat inap di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya periode Juli-Desember 2013

- Metode Penelitian : Jenis penelitian non eksperimental Rancangan Deskriptif, metode pengumpulan data secara retrospektif
- Desain : Penelitian ini merupakan studi *cross sectional* dengan menggunakan desain deskriptif. Pengambilan data secara retrospektif dari periode Bulan Juli 2013 sampai Desember 2013 melalui pengambilan data sekunder, yaitu dari rekam medis. Data yang telah diperoleh akan di evaluasi kerasionalan pengobatan DM tipe 2 berdasarkan kelas terapi dilakukan perpasien dengan menggunakan referensi standar Informatorium Obat Nasional Indonesia (IONI), PB Perkeni, *Guidelines for clinical practice for developing a diabetes mellitus comprehensive care plan.*
- Populasi & Sampel : Populasinya adalah seluruh pasien yang menerima terapi antidiabetik di RSUD dr. Soekarjo Tasikmalaya

pada periode Juli-Desember 2013.

Untuk sampel 62 pasien yang sesuai dengan kriteria Inklusi dengan rentang usia 17-60 tahun (dewasa) jenis kelamin wanita dan laki-laki.

- Instrumen : Lembar pengumpulan data (Rekam Medik) meliputi : umur, jenis kelamin, lama perawatan, keadaan pulang., status pembayaran , dan jenis diagnosa, dan menggunakan acuan Perkeni 2011.

- Metode Analisis : Dianalisis secara deskriptif

Hasil Penelitian : Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya bahwa obat antidiabetik yang sering digunakan yaitu insulin 35 pasien (56,45%), Hipoglikemik Tunggal sebanyak 14 pasien (22,58%), kombinasi (OHO) dengan Insulin sebanyak 13 pasien (29,96%). Pola pengobatan berdasarkan jenis obatnya antara lain sebagai berikut, penggunaan insulin 35 pasien (56,45%). Penggunaan obat Hipoglikemik Oral meliputi

Glimepirid 11 pasien (17,74%),
Acarbose 2 pasien (3,225%),
Linagliptin 1 pasien (1,62%).
Penggunaan Obat dengan kombinasi
antara lain menggunakan, Insulin +
Glimepirid + Metformin berjumlah 3
pasien (4,83%), Insulin + Glimepirid
7 pasien (11,29%), Glimepirid +
Metformin 2 pasien (3,225%), dan
Glikazid + Metformin 1 pasien
(1,62%). ketepatan indikasi, dari
jumlah 62 pasien diabetes mellitus
yang memenuhi kriteria kerasionalan
tepat indikasi yaitu DM Tipe 2
sebanyak (88,71%) dan Bukan DM
Tipe 2 (11,29%). Hasil penelitian
ketepatan obat pada pasien diabetes
di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya
telah sesuai standar perkeni 2011
dengan persentase 100%..
Selanjutnya adalah ketepatan dosis,
berdasarkan hasil evaluasi
penggunaan antidiabetik pada
pengobatan pasien DM tipe II di
RSUD dr. Soekarjo Tasikmalaya
tahun 2013, diperoleh bahwa
penggunaan antidiabetik tepat dosis
100%.

Kesimpulan & Saran : Penggunaan obat DM bisa di katakan rasional tepat indikasi (88,71%), tepat obat (100%), tepat dosis (100%),

Tabel 3.12 Distribusi pengobatan Antidiabetik di RSUD Tasikmalaya

No	Golongan Obat	Generik	Jumlah	Persentase (%)
1	Insulin		35	56,45%
2	Obat Hipoglikemik Oral			
	Sulfonilurea	Glimepirid	11	17,74%
	Gol. Inhibitor α -glukosida	Acarbose	2	3,225%
	Gol. DPP-4 Inhibitor α -glukosidase	Linagliptin	1	1,62%
3	Kombinasi			
		Insulin + Glimepirid + Metformin	3	4,83%
		Insulin + Glimepirid	7	11,29%
		Glimepirid + Metformin	2	3,225%
		Glikazid + Metformin	1	1,62%
Total			62	100%

Tabel 3.13. Ketepatan indikasi diabetes Melitus tipe 2 di RSUD Tasikmalaya

No	Indikasi DM tipe 2	Jumlah	Persentase (%)
1	DM Tipe 2	55	88,71%
2	Bukan DM tipe 2	7	11,29 %
Total		62	100 %

Tabel 3.14. Data Ketepatan Indikasi, ketepatan Obat dan Ketepatan Dosis di RSUD Tasikmalaya

NO	Kriteria ketepatan	Jumlah pasien	Jumlah Tepat	Persentase
1	Indikasi	62	55	88,71%
2	Obat	62	62	100%
3	Dosis	62	62	100%